

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Data Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Kecamatan Gambut adalah salah satu Kecamatan yang tertua di Kabupaten Banjar sejak tahun 1945 yang dipimpin oleh seorang pemimpin yang disebut Asisten Wedana, namun sejak tahun 1957 sebutan untuk seorang pemimpin Kecamatan Gambut diganti menjadi Camat Gambut.

Wilayah Kecamatan Gambut mempunyai luas 129,30 Kilometer persegi dengan batas-batas administratif sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sungai Tabuk
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Lianggang dan Beruntung Baru
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Aluh-Aluh dan Tatah Makmur
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kertak Hanyar

Secara administratif wilayah Gambut terbagi 2 Kelurahan dan 12 Desa, dari penyebaran penduduk Kecamatan Gambut relatif masih belum merata kebanyakan penduduknya masih terkonsentrasi pada Kelurahan Gambut dan Kelurahan Gambut Barat, selain itu Kecamatan

Gambut merupakan daerah yang secara rutin menghadapi persoalan bencana banjir, kebakaran hutan dan lahan.¹

2. Sejarah Singkat Bakso Adit

Bakso Adit merupakan usaha keluarga yang didirikan pada tahun 2010 oleh bapak Ateng. Bapak Ateng sendiri berasal dari daerah luar Kalimantan yaitu tepatnya di Cianjur, Jawa Barat. Berawal dari menyewa sebidang tanah di pinggir jalan, di Jalan Ahmad Yani km. 14.200, daerah Gambut dengan karyawan hanya 1 orang. Alasan bapak Ateng memilih tempat di Gambut karena Gambut terletak dipertengahan antara kota Banjarmasin dan Banjarbaru sehingga sering sekali dilewati oleh orang-orang yang hilir mudik ke kota dan keluar kota. Sebelum memulai usaha Bakso Adit ini, Bapak Ateng seorang petani di daerah Gambut ditempat mertuanya. Ide usaha ini muncul dari bapak Ateng dan istri yang ingin memulai usaha sendiri agar kehidupan mereka lebih baik dan memadai dari segi ekonomi. Saat memulai usaha ini Bakso Adit hanya dapat menjual 50 mangkok sehari dengan harga awal pada tahun 2010 sebesar Rp.7.000 hingga pada tahun 2015, 1 porsinya berharga Rp. 14.000. Harga tersebut naik 100% dibandingkan harga waktu memulai usaha karena bahan baku untuk membuat bakso juga semakin mahal, dan membuat bapak Ateng tidak mempunyai pilihan lain selain menaikkan harga baksonya. Walau

¹Raudah, *Analisis Pencatatan dan Pelaporan Keuangan pada SKPD Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Tahun 2011* (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, 2013), hlm. 49-50.

harga dinaikkan, Bakso Adit memiliki tempat sendiri bagi pecinta bakso karena rasanya yang berbeda. Bakso Adit sedang ramai jadi pembicaraan dikalangan pecinta bakso, dan titik balik bakso ini mulai banyak penggemarnya pada tahun 2015. Bakso Adit sekarang mempunyai jumlah karyawan sebanyak 10 orang yang terdiri dari keluarga dekat. Dalam sehari Bakso Adit memproduksi kurang lebih 1.000 mangkok dan 800 gelas minuman perharinya, satu porsi Bakso Adit Rp. 14.000,- dan satu gelas minuman Rp. 2.000,-, dengan buka selama 25 hari sebulan (5 hari libur).

B. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para konsumen Bakso Adit yang menjadi responden. Kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik responden yang dimaksud meliputi :

1. Usia Responden

TABEL 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1.	< 20 tahun	24	24%
2.	21 – 30 tahun	39	39%
3.	31 – 40 tahun	10	10%
4.	41 – 50 tahun	20	20%
5.	> 50 tahun	7	7%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu usia < 20 tahun, 21 – 30 tahun, 31 – 40 tahun, 41 – 50 tahun, dan > 50 tahun. Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner memperlihatkan bahwa proporsi terbanyak responden adalah pada kelompok umur 21 -30 tahun sebesar 39%, dan di atas umur 50 tahun merupakan proporsi terkecil yaitu hanya 7%.

2. Jenis Kelamin Responden

TABEL 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1.	Laki-laki	34	34%
2.	Perempuan	66	66%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa proporsi terbesar dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah responden perempuan sebanyak 66% sedangkan laki-laki 34%.

3. Jenis Pekerjaan Responden

TABEL 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
1.	Pelajar	15	15%
2.	Mahasiswa	18	18%
3.	PNS	10	10%
4.	Swasta	30	30%
5.	Pedagang	10	10%
6.	Lainnya	17	17%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden dengan status swasta memiliki proporsi paling banyak yaitu 30%, dan PNS dengan pedagang memiliki proporsi terkecil yaitu hanya 10%.

4. Jenis Penghasilan Responden

TABEL 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Penghasilan

No.	Jenis Penghasilan	Jumlah Responden	Persentase
1.	< Rp. 1.000.000	34	34%
2.	Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	30	30%
3.	Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000	18	18%
4.	> Rp. 3.000.000	18	18%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jenis penghasilan responden dibawah Rp. 1.000.000 memiliki proporsi paling banyak yaitu 34%.

C. Pengujian Hipotesis

Kelompok Referensi (X1)

TABEL 4.5 Saya membeli Bakso Adit karena rekomendasi dari teman saya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	21	21%
2.	Setuju	36	36%
3.	Netral	12	12%
4.	Tidak setuju	23	23%
5.	Sangat tidak setuju	8	8%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk membeli Bakso Adit karena

rekomendasi dari teman saya sebanyak 21 responden dengan presentase 21% menyatakan sangat setuju, sebanyak 36 responden dengan presentase 36% menyatakan setuju, sebanyak 12 responden dengan presentase 12% menyatakan netral, sebanyak 23 responden dengan presentase 23% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 8 responden dengan presentase 8% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden setuju membeli Bakso Adit karena rekomendasi dari temannya.

TABEL 4.6 Saya membeli Bakso Adit karena rekomendasi dari teman kuliah saya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	7	7%
2.	Setuju	18	18%
3.	Netral	17	17%
4.	Tidak setuju	43	43%
5.	Sangat tidak setuju	15	15%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk membeli Bakso Adit karena rekomendasi dari teman kuliah saya sebanyak 7 responden dengan presentase 7% menyatakan sangat setuju, sebanyak 18 responden dengan presentase 18% menyatakan setuju, sebanyak 17 responden dengan presentase 17% menyatakan netral, sebanyak 43 responden dengan presentase 43% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 15 responden dengan presentase 15% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden tidak setuju membeli Bakso Adit karena rekomendasi dari teman kuliahnya.

TABEL 4.7 Saya membeli Bakso Adit karena rekomendasi dari teman kerja saya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	5	5%
2.	Setuju	18	18%
3.	Netral	21	21%
4.	Tidak setuju	35	35%
5.	Sangat tidak setuju	21	21%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk membeli Bakso Adit karena rekomendasi dari teman kerja saya sebanyak 5 responden dengan presentase 5% menyatakan sangat setuju, sebanyak 18 responden dengan presentase 18% menyatakan setuju, sebanyak 21 responden dengan presentase 21% menyatakan netral, sebanyak 35 responden dengan presentase 35% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 21 responden dengan presentase 21% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden tidak setuju membeli Bakso Adit karena rekomendasi dari teman kerjanya.

TABEL 4.8 Saya membeli Bakso Adit karena orang-orang di sekitar lingkungan kerja saya sering membeli di sini

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	9	9%
2.	Setuju	27	27%
3.	Netral	21	21%
4.	Tidak setuju	24	24%
5.	Sangat tidak setuju	19	19%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk membeli Bakso Adit karena orang-

orang di sekitar lingkungan kerja saya sering membeli di sini sebanyak 9 responden dengan presentase 9% menyatakan sangat setuju, sebanyak 27 responden dengan presentase 27% menyatakan setuju, sebanyak 21 responden dengan presentase 21% menyatakan netral, sebanyak 24 responden dengan presentase 24% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 19 responden dengan presentase 19% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden setuju membeli Bakso Adit karena orang-orang di sekitar lingkungannya sering membeli di sini.

TABEL 4.9 Saya membeli Bakso Adit karena tetangga saya merekomendasikan bakso tersebut

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	9	9%
2.	Setuju	13	13%
3.	Netral	30	30%
4.	Tidak setuju	36	36%
5.	Sangat tidak setuju	12	12%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk membeli Bakso Adit karena tetangga saya merekomendasikan bakso tersebut sebanyak 9 responden dengan presentase 9% menyatakan sangat setuju, sebanyak 13 responden dengan presentase 13% menyatakan setuju, sebanyak 30 responden dengan presentase 30% menyatakan netral, sebanyak 36 responden dengan presentase 36% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 12 responden dengan presentase 12% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini

menunjukkan bahwa para responden tidak setuju membeli Bakso Adit karena tetangganya merekomendasikan bakso tersebut.

TABEL 4.10 Tetangga saya pernah menyarankan saya untuk membeli Bakso Adit

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	5	5%
2.	Setuju	25	25%
3.	Netral	24	24%
4.	Tidak setuju	35	35%
5.	Sangat tidak setuju	11	11%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk tetangga saya pernah menyarankan saya untuk membeli Bakso Adit sebanyak 5 responden dengan presentase 5% menyatakan sangat setuju, sebanyak 25 responden dengan presentase 25% menyatakan setuju, sebanyak 24 responden dengan presentase 24% menyatakan netral, sebanyak 35 responden dengan presentase 35% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 11 responden dengan presentase 11% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden tidak setuju tetangganya pernah menyarankan untuk membeli Bakso Adit.

TABEL 4.11 Rata-rata di sekitar tempat tinggal saya pernah membeli Bakso Adit

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	12	12%
2.	Setuju	34	34%
3.	Netral	20	20%
4.	Tidak setuju	24	24%
5.	Sangat tidak setuju	10	10%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk rata-rata di sekitar tempat tinggal saya pernah membeli Bakso Adit sebanyak 12 responden dengan presentase 12% menyatakan sangat setuju, sebanyak 34 responden dengan presentase 34% menyatakan setuju, sebanyak 20 responden dengan presentase 20% menyatakan netral, sebanyak 24 responden dengan presentase 24% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 10 responden dengan presentase 10% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden setuju rata-rata di sekitar tempat tinggalnya pernah membeli Bakso Adit.

TABEL 4.12 Ketika melewati daerah Gambut, saya melihat banyak mobil yang parkir di Bakso Adit, sehingga saya tertarik untuk mencoba Bakso Adit

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	40	40%
2.	Setuju	39	39%
3.	Netral	6	6%
4.	Tidak setuju	11	11%
5.	Sangat tidak setuju	4	4%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk ketika melewati daerah Gambut, saya melihat banyak mobil yang parkir di Bakso Adit, sehingga saya tertarik untuk mencoba Bakso Adit sebanyak 40 responden dengan presentase 40% menyatakan sangat setuju, sebanyak 39 responden dengan presentase 39% menyatakan setuju, sebanyak 6 responden dengan presentase 6% menyatakan netral, sebanyak 11 responden dengan presentase 11%

menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 4 responden dengan presentase 4% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden sangat setuju ketika melewati daerah Gambut, melihat banyak mobil yang parkir di Bakso Adit, sehingga tertarik untuk mencoba Bakso Adit.

Keluarga (X2)

TABEL 4.13 Saya membeli Bakso Adit karena keluarga saya sering membeli Bakso Adit

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	17	17%
2.	Setuju	26	26%
3.	Netral	26	26%
4.	Tidak setuju	24	24%
5.	Sangat tidak setuju	7	7%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk membeli Bakso Adit karena keluarga saya sering membeli Bakso Adit sebanyak 17 responden dengan presentase 17% menyatakan sangat setuju, sebanyak 26 responden dengan presentase 26% menyatakan setuju, sebanyak 26 responden dengan presentase 26% menyatakan netral, sebanyak 24 responden dengan presentase 24% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 7 responden dengan presentase 7% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden setuju dan netral membeli Bakso Adit karena keluarganya sering membeli Bakso Adit.

TABEL 4.14 Saya membeli Bakso Adit karena keluarga saya mempercayai rasa kuahnya yang berbeda dengan tempat lain

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	20	20%
2.	Setuju	29	29%
3.	Netral	31	31%
4.	Tidak setuju	13	13%
5.	Sangat tidak setuju	7	7%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk membeli Bakso Adit karena keluarga saya mempercayai rasa kuahnya yang berbeda dengan tempat lain sebanyak 20 responden dengan presentase 20% menyatakan sangat setuju, sebanyak 29 responden dengan presentase 29% menyatakan setuju, sebanyak 31 responden dengan presentase 31% menyatakan netral, sebanyak 13 responden dengan presentase 13% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 7 responden dengan presentase 7% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden netral membeli Bakso Adit karena keluarganya mempercayai rasa kuahnya yang berbeda dengan tempat lain.

TABEL 4.15 Saya membeli Bakso Adit karena keluarga saya mempercayai rasa dagingnya yang lebih empuk

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	23	23%
2.	Setuju	37	37%
3.	Netral	23	23%
4.	Tidak setuju	10	10%
5.	Sangat tidak setuju	7	7%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk membeli Bakso Adit karena keluarga saya mempercayai rasa dagingnya yang lebih empuk sebanyak 23 responden dengan presentase 23% menyatakan sangat setuju, sebanyak 37 responden dengan presentase 37% menyatakan setuju, sebanyak 23 responden dengan presentase 23% menyatakan netral, sebanyak 10 responden dengan presentase 10% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 7 responden dengan presentase 7% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden setuju membeli Bakso Adit karena keluarganya mempercayai rasa dagingnya yang lebih empuk.

TABEL 4.16 Saya membeli Bakso Adit karena sebagian besar keluarga saya pernah membeli Bakso Adit

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	16	16%
2.	Setuju	29	29%
3.	Netral	31	31%
4.	Tidak setuju	14	14%
5.	Sangat tidak setuju	10	10%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk membeli Bakso Adit karena sebagian besar keluarga saya pernah membeli Bakso Adit sebanyak 16 responden dengan presentase 16% menyatakan sangat setuju, sebanyak 29 responden dengan presentase 29% menyatakan setuju, sebanyak 31 responden dengan presentase 31% menyatakan netral, sebanyak 14 responden dengan presentase 14% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 10 responden

dengan presentase 10% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden netral membeli Bakso Adit karena sebagian besar keluarganya pernah membeli Bakso Adit.

TABEL 4.17 Saya membeli Bakso Adit karena ajakan suami saya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	4	4%
2.	Setuju	14	14%
3.	Netral	17	17%
4.	Tidak setuju	29	29%
5.	Sangat tidak setuju	36	36%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk membeli Bakso Adit karena ajakan suami saya sebanyak 4 responden dengan presentase 4% menyatakan sangat setuju, sebanyak 14 responden dengan presentase 14% menyatakan setuju, sebanyak 17 responden dengan presentase 17% menyatakan netral, sebanyak 29 responden dengan presentase 29% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 36 responden dengan presentase 36% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden sangat tidak setuju membeli Bakso Adit karena ajakan suaminya.

TABEL 4.18 Saya membeli Bakso Adit karena ajakan istri saya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	2	2%
2.	Setuju	11	11%
3.	Netral	18	18%
4.	Tidak setuju	32	32%
5.	Sangat tidak setuju	37	37%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk membeli Bakso Adit karena ajakan istri saya sebanyak 2 responden dengan presentase 2% menyatakan sangat setuju, sebanyak 11 responden dengan presentase 11% menyatakan setuju, sebanyak 18 responden dengan presentase 18% menyatakan netral, sebanyak 32 responden dengan presentase 32% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 37 responden dengan presentase 37% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden sangat tidak setuju membeli Bakso Adit karena ajakan istrinya.

TABEL 4.19 Saya membeli Bakso Adit karena saudara saya yang menyarankannya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	17	17%
2.	Setuju	20	20%
3.	Netral	33	33%
4.	Tidak setuju	18	18%
5.	Sangat tidak setuju	12	12%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk membeli Bakso Adit karena saudara saya yang menyarankannya sebanyak 17 responden dengan presentase 17% menyatakan sangat setuju, sebanyak 20 responden dengan presentase 20% menyatakan setuju, sebanyak 33 responden dengan presentase 33% menyatakan netral, sebanyak 18 responden dengan presentase 18% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 12 responden dengan presentase 12% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para

responden netral membeli Bakso Adit karena saudaranya yang menyarankan.

Peran dan Status (X3)

TABEL 4.20 Saya membeli Bakso Adit karena ingin mencari inspirasi untuk bisnis kuliner saya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	5	5%
2.	Setuju	21	21%
3.	Netral	21	21%
4.	Tidak setuju	37	37%
5.	Sangat tidak setuju	16	16%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk membeli Bakso Adit karena ingin mencari inspirasi untuk bisnis kuliner saya sebanyak 5 responden dengan presentase 5% menyatakan sangat setuju, sebanyak 21 responden dengan presentase 21% menyatakan setuju, sebanyak 21 responden dengan presentase 21% menyatakan netral, sebanyak 37 responden dengan presentase 37% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 16 responden dengan presentase 16% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden tidak setuju membeli Bakso Adit karena ingin mencari inspirasi untuk bisnis kulinernya.

TABEL 4.21 Saya membeli Bakso Adit karena sesuai dengan kantong ekonomi saya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	19	19%
2.	Setuju	40	40%
3.	Netral	26	26%
4.	Tidak setuju	13	13%

5.	Sangat tidak setuju	2	2%
----	---------------------	---	----

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk membeli Bakso Adit karena sesuai dengan kantong ekonomi saya sebanyak 19 responden dengan presentase 19% menyatakan sangat setuju, sebanyak 40 responden dengan presentase 40% menyatakan setuju, sebanyak 26 responden dengan presentase 26% menyatakan netral, sebanyak 13 responden dengan presentase 13% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 2 responden dengan presentase 2% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden setuju membeli Bakso Adit karena sesuai dengan kantong ekonomi.

Saya membeli Bakso Adit karena sesuai dengan jabatan pekerjaan saya

TABEL 4.22 Saya membeli Bakso Adit karena sesuai dengan jabatan pekerjaan saya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	7	7%
2.	Setuju	15	15%
3.	Netral	23	23%
4.	Tidak setuju	36	36%
5.	Sangat tidak setuju	19	19%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk membeli Bakso Adit karena sesuai dengan jabatan pekerjaan saya sebanyak 7 responden dengan presentase 7% menyatakan sangat setuju, sebanyak 15 responden dengan presentase 15% menyatakan setuju, sebanyak 23 responden dengan presentase 23%

menyatakan netral, sebanyak 36 responden dengan presentase 36% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 19 responden dengan presentase 19% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden tidak setuju membeli Bakso Adit karena sesuai dengan jabatan pekerjaan.

TABEL 4.23 Saya membeli Bakso Adit karena dapat mencerminkan gaya hidup saya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	5	5%
2.	Setuju	12	12%
3.	Netral	32	32%
4.	Tidak setuju	38	38%
5.	Sangat tidak setuju	13	13%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk membeli Bakso Adit karena dapat mencerminkan gaya hidup saya sebanyak 5 responden dengan presentase 5% menyatakan sangat setuju, sebanyak 12 responden dengan presentase 12% menyatakan setuju, sebanyak 32 responden dengan presentase 32% menyatakan netral, sebanyak 38 responden dengan presentase 38% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 13 responden dengan presentase 13% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden tidak setuju membeli Bakso Adit karena dapat mencerminkan gaya hidup.

TABEL 4.24 Saya merasa rugi jika tidak pernah ke Bakso Adit

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	13	13%
2.	Setuju	17	17%
3.	Netral	21	21%
4.	Tidak setuju	31	31%
5.	Sangat tidak setuju	18	18%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk saya merasa rugi jika tidak pernah ke Bakso Adit sebanyak 13 responden dengan presentase 13% menyatakan sangat setuju, sebanyak 17 responden dengan presentase 17% menyatakan setuju, sebanyak 21 responden dengan presentase 21% menyatakan netral, sebanyak 31 responden dengan presentase 31% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 18 responden dengan presentase 18% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden tidak setuju merasa rugi jika tidak pernah ke Bakso Adit.

Keputusan Pembelian Konsumen (Y)

TABEL 4.25 Saya membeli Bakso Adit karena adanya dorongan kebutuhan akan rasa lapar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	22	22%
2.	Setuju	42	42%
3.	Netral	22	22%
4.	Tidak setuju	9	9%
5.	Sangat tidak setuju	5	5%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk membeli Bakso Adit karena adanya dorongan kebutuhan akan rasa lapar sebanyak 22 responden dengan

presentase 22% menyatakan sangat setuju, sebanyak 42 responden dengan presentase 42% menyatakan setuju, sebanyak 22 responden dengan presentase 22% menyatakan netral, sebanyak 9 responden dengan presentase 9% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 5 responden dengan presentase 5% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden setuju membeli Bakso Adit karena adanya dorongan kebutuhan akan rasa lapar.

TABEL 4.26 Sebelum saya membeli Bakso Adit, saya mencari informasi terlebih dahulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	10	10%
2.	Setuju	27	27%
3.	Netral	32	32%
4.	Tidak setuju	24	24%
5.	Sangat tidak setuju	7	7%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk sebelum saya membeli Bakso Adit, saya mencari informasi terlebih dahulu sebanyak 10 responden dengan presentase 10% menyatakan sangat setuju, sebanyak 27 responden dengan presentase 27% menyatakan setuju, sebanyak 32 responden dengan presentase 32% menyatakan netral, sebanyak 24 responden dengan presentase 24% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 7 responden dengan presentase 7% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden netral sebelum membeli Bakso Adit, mencari informasi terlebih dahulu.

TABEL 4.27 Setelah mendapatkan informasi tentang rasa Bakso Adit, saya membandingkan rasa Bakso Adit dengan bakso-bakso yang lain

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	25	25%
2.	Setuju	36	36%
3.	Netral	23	23%
4.	Tidak setuju	13	13%
5.	Sangat tidak setuju	3	3%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk setelah mendapatkan informasi tentang rasa Bakso Adit, saya membandingkan rasa Bakso Adit dengan bakso-bakso yang lain sebanyak 25 responden dengan presentase 25% menyatakan sangat setuju, sebanyak 36 responden dengan presentase 36% menyatakan setuju, sebanyak 23 responden dengan presentase 23% menyatakan netral, sebanyak 13 responden dengan presentase 13% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 3 responden dengan presentase 3% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden setuju setelah mendapatkan informasi tentang rasa Bakso Adit, membandingkan rasa Bakso Adit dengan bakso-bakso yang lain.

TABEL 4.28 Saya memutuskan membeli Bakso Adit karena rasa bakso di sini sangat pas dilidah saya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	23	23%
2.	Setuju	35	35%
3.	Netral	25	25%
4.	Tidak setuju	11	11%
5.	Sangat tidak setuju	6	6%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk memutuskan membeli Bakso Adit karena rasa bakso di sini sangat pas dilidah saya sebanyak 23 responden dengan presentase 23% menyatakan sangat setuju, sebanyak 35 responden dengan presentase 35% menyatakan setuju, sebanyak 25 responden dengan presentase 25% menyatakan netral, sebanyak 11 responden dengan presentase 11% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 6 responden dengan presentase 6% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden setuju memutuskan membeli Bakso Adit karena rasa bakso di sini sangat pas dilidahnya.

TABEL 4.29 Saya akan menyarankan teman saya untuk membeli Bakso Adit

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	18	18%
2.	Setuju	39	39%
3.	Netral	25	25%
4.	Tidak setuju	10	10%
5.	Sangat tidak setuju	8	8%

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel untuk saya akan menyarankan teman saya untuk membeli Bakso Adit sebanyak 18 responden dengan presentase 18% menyatakan sangat setuju, sebanyak 39 responden dengan presentase 39% menyatakan setuju, sebanyak 25 responden dengan presentase 25% menyatakan netral, sebanyak 10 responden dengan presentase 10% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 8 responden dengan presentase 8%

menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para responden setuju akan menyarankan temannya untuk membeli Bakso Adit.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.

TABEL 4.30 Uji Validitas Kelompok Referensi (X1)

Item	Item-total <i>Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
Kelompok Referensi (X1)			
KF1	0,522881	0,165	Valid
KF2	0,404457	0,165	Valid
KF3	0,526123	0,165	Valid
KF4	0,582109	0,165	Valid
KF5	0,614498	0,165	Valid
KF6	0,618098	0,165	Valid
KF7	0,515682	0,165	Valid
KF8	0,537787	0,165	Valid

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

TABEL 4.31 Uji Validitas Keluarga (X2)

Item	Item-total <i>Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
Keluarga (X2)			
K9	0,7428	0,165	Valid
K10	0,706696	0,165	Valid
K11	0,784361	0,165	Valid
K12	0,763494	0,165	Valid
K13	0,449403	0,165	Valid
K14	0,259536	0,165	Valid
K15	0,643901	0,165	Valid

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

TABEL 4.32 Uji Validitas Peran dan Status (X3)

Item	Item-total <i>Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
Peran dan Status (X3)			
PS16	0,488704	0,165	Valid
PS17	0,560897	0,165	Valid
PS18	0,791457	0,165	Valid
PS19	0,818062	0,165	Valid
PS20	0,650086	0,165	Valid

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

TABEL 4.33 Uji Validitas Keputusan Pembelian Konsumen (Y)

Item	Item-total <i>Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
Keputusan Pembelian Konsumen (Y)			
KPK21	0,639098	0,165	Valid
KPK22	0,677581	0,165	Valid
KPK23	0,65201	0,165	Valid
KPK24	0,636404	0,165	Valid
KPK25	0,598607	0,165	Valid

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner mempunyai *item-total correlation* > 0,165 maka pernyataan tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

TABEL 4.34 Uji Reliabilitas Kelompok Referensi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.651	8

Sumber: Hasil penelitian olah data SPSS (2016)

TABEL 4.35 Uji Reliabilitas Keluarga (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.787	7

Sumber: Hasil penelitian olah data SPSS (2016)

TABEL 4.36 Uji Reliabilitas Peran dan Status (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.684	5

Sumber: Hasil penelitian olah data SPSS (2016)

TABEL 4.37 Uji Reliabilitas Keputusan Pembelian Konsumen (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.640	5

Sumber: Hasil penelitian olah data SPSS (2016)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas instrumen penelitian, karena diperoleh nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dalam Ghozali untuk mendeteksi dengan Uji Kolmogorof Smirnov dilihat dari nilai residual. Dikatakan normal bila nilai residual yang dihasilkan di atas nilai signifikansi yang ditetapkan.

TABEL 4.38 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.61748903
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.613
Asymp. Sig. (2-tailed)		.847

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil penelitian olah data SPSS (2016)

Besarnya nilai sig pada Kolmogrov-Smirnov sebesar 0,847, lebih besar dari nilai alfa sebesar 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal ($0,847 > 0,05$).

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Semakin tinggi VIF, maka semakin rendah *Tolerance*.

TABEL 4.39 Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	5.747	1.469		3.911	.000			
	TOTAL_KF	.170	.057	.244	2.998	.003	.856	1.168	
	TOTAL_K	.050	.055	.081	.913	.364	.715	1.398	
	TOTAL_PS	.468	.082	.504	5.682	.000	.724	1.381	

a. Dependent Variable: TOTAL_KPK

Sumber: Hasil penelitian olah data SPSS (2016)

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diajukan tidak terjadi gejala multikolinieritas, karena semua nilai VIF di atas diantara 1-10.

c) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Uji statistik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin-Watson.

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika :

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

TABEL 4.40 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.673 ^a	.453	.436	2.65807	1.355

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PS, TOTAL_KF, TOTAL_K

b. Dependent Variable: TOTAL_KPK

Sumber: Hasil penelitian olah data SPSS (2016)

Hasil analisis menunjukkan bahwa angka D-W sebesar +1,355. Hal ini berarti model penelitian tidak mempunyai problem autokorelasi.

d) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

TABEL 4.41 Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.747	1.469		3.911	.000
	TOTAL_KF	.170	.057	.244	2.998	.007
	TOTAL_K	.050	.055	.081	.913	.364
	TOTAL_PS	.468	.082	.504	5.682	.016

a. Dependent Variable: TOTAL_KPK

Sumber: Hasil penelitian olah data SPSS (2016)

Interprestasi dari hasil ini terlihat sebagai berikut :

Sig Total kelompok referensi = 0,007

Sig Totak keluarga = 0,364

Sig Total peran dan status = 0,016

Terlihat hasil bahwa semua variabel terbatas dari Heteroskedastisitas karena memiliki nilai sig di atas nilai alpha (5%)

4. Analisis Linier Berganda

Analisis data dengan menggunakan pegujian regresi linier berganda untuk menjawab analisis faktor kelompok referensi, keluarga, peran dan status terhadap keputusan pembelian konsumen untuk membeli Bakso Adit Gambut.

TABEL 4.42 Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.747	1.469		3.911	.000
	TOTAL_KF	.170	.057	.244	2.998	.003
	TOTAL_K	.050	.055	.081	.913	.364
	TOTAL_PS	.468	.082	.504	5.682	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_KPK

Sumber: Hasil penelitian olah data SPSS (2016)

Persamaan Regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 5,747 + 0,170X_1 + 0,050X_2 + 0,468X_3$$

- a= konstanta =5,747, artinya ketika kelompok referensi, keluarga, peran dan status sebesar 0, keputusan pembelian memiliki nilai 5,747.

- b_1 = koefisien regresi kelompok referensi, sebesar 0,170, artinya ketika kelompok referensi mengalami kenaikan satu satuan akan berdampak pada keputusan pembelian mengalami penurunan sebesar 0,170.
- b_2 = koefisien regresi keluarga, sebesar 0,050, artinya ketika keluarga mengalami kenaikan satu satuan akan berdampak pada keputusan pembelian mengalami penurunan sebesar 0,050.
- b_3 = koefisien regresi peran dan status, sebesar 0,468, artinya ketika peran dan status mengalami kenaikan satu satuan akan berdampak pada keputusan pembelian mengalami penurunan sebesar 0,468.

Uji T

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_i) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Uji F

TABEL 4.43 Uji F

ANOVA ^b						
Del		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	562.726	3	187.575	26.549	.000 ^a
	Residual	678.274	96	7.065		
	Total	1241.000	99			

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PS, TOTAL_KF, TOTAL_K

b. Dependent Variable: TOTAL_KPK

Sumber: Hasil penelitian olah data SPSS (2016)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y).

Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika dilihat dari nilai probabilitas hitung adalah 0,000 yaitu $< 0,05$ maka keputusannya juga menolak H_0 yang berarti hal ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara kelompok referensi, keluarga, peran dan status terhadap keputusan pembelian Bakso Adit.

Kelompok Referensi

Variabel X_1 (kelompok referensi) merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada Bakso Adit. Probabilitas kesalahan sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara kelompok referensi terhadap keputusan pembelian di Bakso Adit. Pengaruhnya sebesar 0,170, dimana jika kelompok referensi naik satu satuan maka keputusan pembelian akan naik sebesar 0,170 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

Keluarga

Variabel X2 (keluarga) merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada Bakso Adit. Probabilitas kesalahan sebesar $0,364 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan yang artinya tidak terdapat pengaruh antara keluarga terhadap keputusan pembelian di Bakso Adit. Pengaruhnya sebesar 0,050, dimana jika keluarga naik satu satuan maka keputusan pembelian akan naik sebesar 0,050 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

Peran dan Status

Variabel X3 (peran dan status) merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada Bakso Adit. Probabilitas kesalahan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara peran dan status terhadap keputusan pembelian di Bakso Adit. Pengaruhnya sebesar 0,468, dimana jika peran dan status naik satu satuan maka keputusan pembelian akan naik sebesar 0,468 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

Dari hasil ketiga variabel bebas yang merupakan variabel yang dominan mempengaruhi keputusan pembelian di Bakso Adit adalah variabel peran dan status dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang

paling besar yaitu 0,468 dibanding dengan koefisien regresi variabel yang lainnya.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian

Hasil penelitian ini diperoleh terdapat pengaruh antara kelompok referensi terhadap keputusan konsumen sesuai dengan pernyataan H_0 ditolak. Kelompok referensi (*reference group*) seseorang adalah semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut. Beberapa di antaranya adalah kelompok-kelompok primer, yang dengan adanya interaksi yang cukup berkesinambungan, seperti keluarga, teman, tetangga dan teman sejawat. Kelompok-kelompok sekunder, yang cenderung lebih resmi dan yang mana interaksi yang terjadi kurang berkesinambungan. Perilaku yang diambil konsumen mengikuti teman-teman kerja dan tempat tinggal. Hal tersebut membuat kelompok referensi mempengaruhi terhadap keputusan pembelian untuk makan di Bakso Adit.

2. Pengaruh Keluarga Terhadap Keputusan Pembelian

Hasil penelitian ini diperoleh tidak terdapat pengaruh antara keluarga terhadap keputusan konsumen sesuai dengan pernyataan H_0 diterima. Keluarga adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan anggota keluarga

merepresentasikan kelompok referensi utama yang paling berpengaruh. Sebuah organisasi pembelian konsumen, keluarga dibedakan menjadi dua bagian. Pertama keluarga yang dikenal dengan istilah keluarga orientas. Keluarga jenis ini terdiri dari orang tua dan saudara kandung seseorang yang dapat memberikan orientasi agama, politik dan ekonomi serta ambisi pribadi, harga diri dan cinta. Kedua, keluarga yang terdiri dari pasangan dan jumlah anak yang dimiliki seseorang. Keluarga jenis ini biasa dikenal dengan keluarga prokreasi. Hal tersebut membuat keluarga tidak mempengaruhi terhadap keputusan pembelian untuk makan di Bakso Adit karena berdasarkan responden yang peneliti temui mayoritas belum berkeluarga dan perantau yang tidak memiliki keluarga di sekitar wilayah Bakso Adit sehingga mereka mendapatkan informasi dan memutuskan untuk membeli Bakso Adit bukan faktor keluarga.

3. Pengaruh Peran dan Status Terhadap Keputusan Pembelian

Hasil penelitian ini diperoleh terdapat pengaruh antara peran dan status terhadap keputusan konsumen sesuai dengan pernyataan H_0 ditolak. Orang berpartisipasi dalam banyak kelompok-keluarga, klub, organisasi. Kelompok sering menjadi sumber informasi penting dan membantu mendefinisikan norma perilaku. Kita dapat mendefinisikan posisi seseorang dalam tiap kelompok di mana ia menjadi anggota berdasarkan peran dan status. Peran (*role*) terdiri dari kegiatan yang diharapkan dapat dilakukan seseorang. Setiap peran menyandang

status. Pekerjaan konsumen mempengaruhi perilaku konsumen. Hal tersebut membuat peran dan status mempengaruhi terhadap keputusan pembelian untuk makan di Bakso Adit.

4. Perilaku Konsumen dalam Aspek Sosial Menurut Ekonomi Islam

Mengurangi atau meminimumkan penggunaan bahan baku, air dan energi serta menghindari pemakaian bahan baku beracun dan berbahaya serta mereduksi terbentuknya limbah pada sumbernya sehingga mencegah dari atau mengurangi timbulnya masalah pencemaran dan kerusakan lingkungan serta resikonya terhadap manusia.

Perubahan dalam pola produksi dan konsumsi berlaku baik terhadap proses maupun produk yang dihasilkan, sehingga harus dipahami betul analisis daur hidup produk.

Upaya produksi bersih ini tidak dapat berhasil dilaksanakan tanpa adanya perubahan dalam pola pikir, sikap dan tingkah laku dari semua pihak terkait baik pemerintah, masyarakat maupun kalangan dunia usaha (industriawan). Selain itu juga perlu diterapkan pola manajemen di kalangan industri maupun pemerintah yang telah mempertimbangkan aspek lingkungan.²

Manusia diharuskan memperhatikan makanan yang dikonsumsi. Dengan demikian manusia harus memperhatikan

²Prabu, *Produk Bersih (Cleaner Production)*, <https://putraprabu.wordpress.com/tag/produk-bersih/> (30 Mei 2016).

bahwa makanannya harus, bersih, sehat, halal dan bisa dikonsumsi. Manusia harus selalu mempertimbangkan apakah makanannya yang dikonsumsi baik untuk kesehatan ataukah tidak.

Kehalalan produk menjadi suatu hal yang penting untuk eksistensi produk itu sendiri, demi menjaga rasa nyaman para konsumen. Penduduk Indonesia yang notabene sembilan puluh persennya berpenduduk muslim meyakini bahwa suatu produk terutama pangan akan terjaga kualitas dan muasalnya jika telah mendapat sertifikasi halal.³

Allah swt., yang memiliki apa-apa yang ada di langit dan di bumi, telah menciptakan makanan-makanan bagi manusia dan telah memisahkan yang halal dan haram daripada makanan-makanan tersebut. Dia-lah yang telah menentukan apa yang baik dan yang buruk bagi manusia. Mengonsumsi suatu makanan, selama tidak ada dalil yang akurat (shahih) baik dalam Al-Quran maupun Hadis yang menggolongkannya termasuk makanan yang diharamkan oleh Allah swt, maka sebaiknya kita kembali kepada hukum asal, yakni halal atau mubah.

Makanan yang halal berdasarkan Al-Quran dan Hadis, dapat dikategorikan ke dalam beberapa macam, antara lain:

³Dhita Huznaniah, *Labelisasi dan Sertifikasi Halal*, <http://dhitanh1510.blogspot.co.id/2016/05/labelisasi-dan-sertifikasi-halal.html> (30 Mei 2016).

1. Tidak termasuk Najis dan Bangkai.
2. Tidak menimbulkan dharar (bahaya) bagi fisik.
3. Tidak termasuk jenis hewan buas
4. Hewan yang berasal dari laut.
5. Hewan halal yang mati karena disembelih
6. Hewan halal yang disembelih atas nama Allah.⁴

Batasan konsumsi dalam syariah tidak hanya berlaku pada makanan dan minuman saja, tetapi juga mencakup jenis-jenis komoditi lainnya. Dalam hal ini Quraish Shihab menjelaskan dalam Tafsir al-Misbah, bahwa komoditi yang haram itu ada dua macam, yaitu yang haram karena zatnya, seperti babi, bangkai, dan darah, dan yang haram karena sesuatu yang bukan dari zatnya, seperti makanan yang tidak diizinkan oleh pemiliknya untuk dimakan atau digunakan, merugikan diri sendiri dan orang lain dan dampak negatif lainnya.

Kita melihat batasan konsumsi dalam Islam sebagaimana diurai dalam Alquran Q.S. al-Baqarah/ 2: 168.⁵

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”.

⁴Benny, *Makanan yang Halal Menurut Islam*, <https://4moslem.wordpress.com/2008/11/11/makanan-yang-halal-menurut-islam/> (27 Mei 2016).

⁵Muhammad Muflih, *op. cit.*, hlm. 13.

Setelah Allah swt. menjelaskan bawasanya tiada yang sembahkan yang hak kecuali Dia dan bahwasanya Dia sendiri yang menciptakan, Dia pun menjelaskan bahwa Dia Maha pemberi rezeki bagi seluruh makhluk-Nya. Dalam hal pemberian nikmat, Dia menyebutkan bahwa Dia telah membolehkan manusia untuk memakan segala yang ada di muka bumi, yaitu makanan yang halal, baik, dan bermanfaat bagi dirinya serta tidak membahayakan bagi tubuh dan akal pikirannya.⁶

Ayat 168 surat Al-Baqarah ini menjelaskan bahwa makanan yang halal dan baik menjadi syarat utama bagi kesucian amal yang akan diterima oleh Allah. Penjelasan mengenai segala sesuatu yang halal dan haram telah dijabarkan dalam Al-Quran maupun Hadis. Orang yang beriman diperintahkan agar segala amalnya bersih, jiwa dan hatinya digerakkan oleh kekuatan darah yang bersih, sumber makanannya pun harus halal. Selain itu tidak mengenakan pakaian dan perhiasan apapun yang bersumberkan dari sesuatu yang haram.

Keterkaitan ayat tersebut dengan penelitian adalah faktor penting bahwa makanan yang halal juga sangat berkaitan dengan pembentukan kesempurnaan iman yang menyatu dengan hati dan jiwa. Jika sesuap makanan yang halal masuk ke dalam tubuh maka hal

⁶Abī Al-Fida Ismā'īl bin 'Umar bin Kathīr Al-Qurshī Ad-Dimashqī, *Tafsīr Al-Qur'an Al-Azīm* diterjemah oleh M.Abdul (Kairo: Mu-assah Daar al-Hilaal, 1994 M), hlm. 320.

tersebut akan memberi kesan langsung terhadap peningkatan iman dan takwa kepada Allah.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam sebuah hadis qudsi yang terdapat dalam kitab *Shahih* Muslim, yang diriwayatkan dari Iyadh bin Hamad, dari Rasulullah saw., beliau bersabda:

(يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى : إِنَّ كُلَّ مَالٍ مَنَحْتُهُ عِبَادِي فَهُوَ لَهُمْ حَلَالٌ - وَفِيهِ - وَإِنِّي خَلَقْتُ عِبَادِي خُنَفَاءَ, فَجَاءَتْهُمْ الشَّيَاطِينُ فَاجْتَالَتْهُمْ عَنْ دِينِهِمْ, وَحَرَمْتَ عَلَيْهِمْ مَا أَحَلَلْتُ لَهُمْ.)

“Allah Ta’ala berfirman, ‘Sesungguhnya setiap harta yang Aku anugerakan kepada hamba-hamba-Ku adalah halal bagi mereka’. – Selanjutnya disebutkan ‘Dan Aku pun menciptakan hamba-hamba-Ku berada di jalan yang lurus, lalu datang syaitan kepada mereka dan menyesatkan mereka dari agama mereka serta mengharamkan atas mereka apa yang telah Aku halalkan bagi mereka’”.⁷

Bukan hanya aspek halal haram saja yang menjadi batasan konsumsi dalam syariah Islam. Termasuk pula aspek yang mesti diperhatikan adalah yang baik, yang cocok, yang bersih, dan yang tidak menjijikkan. Kemudian yang termasuk batasan konsumsi dalam syariah adalah pelarangan *israf* atau berlebih-lebihan. Perilaku *israf* diharamkan sekalipun komoditi yang dibelanjakan adalah halal.⁸

Setiap pelaku ekonomi Islam selalu menaruh perhatian pada *mashlahah* sebagai tahapan dalam mencapai tujuan ekonominya, yaitu falah. Konsumen Muslim menggunakan kandungan berkah dalam setiap barang sebagai indikator apakah barang yang akan dikonsumsi

⁷Abī Al-Fida Ismā’īl bin ‘Umar bin Kathīr Al-Qurshī Ad-Dimashqī, *loc. cit.*

⁸Muhammad Muflih, *op. cit.*, hlm. 15.

tersebut akan bisa menghadirkan berkah atau tidak. Sebagai akibatnya, konsumen Muslim tidak hanya mempertimbangkan manfaat dari barang yang akan dikonsumsi, tetapi juga kandungan berkah yang ada dalam barang yang bersangkutan.⁹

1. Analisis Kelompok Referensi dalam Islam

Apabila kita berada dalam lingkungan yang baik dan Islami. Pada hakikatnya manusia itu tergantung pada lingkungannya, maka dari itu apabila dalam suatu lingkungan terbiasa untuk mengkonsumsi makanan yang halal secara tidak langsung diri kita akan terdorong untuk mengikuti kebiasaan di lingkungan tersebut. Jadi keputusan konsumen untuk membeli Bakso Adit secara tidak langsung dipengaruhi oleh lingkungan yang terbiasa mengkonsumsi makanan halal.

2. Analisis Keluarga dalam Islam

Kebiasaan dalam suatu keluarga mengkonsumsi makanan halal menjadi faktor penting dalam keputusan pembelian terhadap Bakso Adit. Hal ini menyangkut keberkahan dalam suatu keluarga yang berasal dari makanan yang dikonsumsi. Maka dari itu pemilihan makanan yang baik menjadi faktor masalah guna menuju ke tentraman hidup manusia.

⁹Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *op. cit.*, hlm. 177.

3. Analisis Peran dan Status dalam Islam

Peran dan status dari penelitian ini 30% pekerjaan responden adalah swasta, dari itu konsumen mempunyai penghasilan yang lumayan cukup, konsumen hendaklah tidak mengkonsumsi makanan berlebih-lebihan. Menurut Islam makan hingga kenyang dapat memperlemah kekuatan tubuh. Tubuh akan menjadi kuat jika memperoleh nutrisi yang dibutuhkan, bukan dari banyaknya makanan yang dimakan. Sebagian besar penyakit terjadi karena konsumsi makanan yang berlebihan atau melebihi kebutuhan tubuh.